

## Lampiran 1 Prosedur Pengukuran

Table 10 Cara Pengukuran berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala

<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Pengukuran</b>
Timbangan (berat badan bayi)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pastikan timbangan tersebut telah disetel pada angka 0.</li><li>2. Timbanglah berat bayi. Baringkan bayi di atas timbangan, lebih baik jika bayi tidak berpakaian.</li></ol>
Infantometer (panjang badan bayi)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Letakan infantometer pada meja atau bidang datar.</li><li>2. Letakkan infantometer dengan posisi panel kepala ada di sebelah kiri dan panel penggeser berada di sebelah kanan. Panel kepala adalah bagian yang tidak bisa digeser.</li><li>3. Tarik bagian panel yang dapat digeser sampai batas yang diperkirakan cukup untuk mengukur panjang badan bayi.</li><li>4. Baringkan Si Kecil dengan posisi telentang dan pastikan kepala bayi menempel pada bagian panel yang tidak dapat digeser.</li><li>5. Rapatkan kedua kaki dan tekan lutut bayi sampai lurus. Pastikan kedua kakinya menempel pada meja atau tempat meletakkan infantometer. Tekan kedua lutut bayi dan tegakkan telapak kakinya, kemudian geser bagian panel yang dapat digeser sampai persis menempel pada telapak kaki Si Kecil.</li><li>6. Bacalah skala angka terbesar yang tertera di infantometer untuk menunjukkan ukuran panjang badan bayi.</li></ol>
Pita meteran (lingkar kepala bayi)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mulai ukur kepala bayi dengan melingkarkan pita di atas alis dan telinga.</li><li>2. Pastikan pita melingkar di sekitar bagian kepala yang paling menonjol</li></ol>

## Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yth. Ibu, Saya Jihan Eksifa Amelia, yang merupakan mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai Hubungan Berat Badan Bayi Lahir dan Pola Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang hasilnya juga dapat dijadikan selain sebagai referensi penelitian juga dapat menjadi masukan dan dasar bagi kebijakan pemerintah terkait perbaikan kesadaran ibu terhadap pemberian ASI. Maka dari itu, demi kelancaran penelitian ini saya membutuhkan informasi sebagai data penelitian dengan memohon kesediaan Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Semua jawaban yang anda tuliskan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini, dan tidak dapat mencapai sasaran jika jawaban anda tidak sesuai dengan realita pada diri anda. Semua data akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam keperluan penelitian ini. Mohon untuk membaca instruksi sebelum mengisi kuesioner dan diharapkan untuk memeriksa kembali sebelum dikembalikan. Atas bantuan dan kerjasama Anda, saya mengucapkan terima kasih.

Malang,

Responden

### Lampiran 3 Kuesioner Pola Pemberian ASI

#### KUISIONER POLA PEMBERIAN ASI

Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi dengan tempat untuk mengisi jawaban maupun alternatif jawaban yang telah disediakan. Pengisian jawaban dilakukan pada tempat yang telah disediakan.

Nama ibu :

Umur ibu :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Nama bayi :

Jenis kelamin :

Umur bayi :

Pertumbuhan bayi :

Umur (Bulan)	Berat Badan (cm)	Panjang Badan (cm)	Lingkar Kepala (cm)
0 (Lahir)			
1			
2			
3			

Pilih salah satu jawaban yang benar

1. Apakah Ibu tahu ASI Eksklusif?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. ASI Eksklusif diberikan kepada anak usia berapa?
  - a. 0-3 bulan
  - b. 0-6 bulan
3. Apakah sekarang bayi menerima ASI saja tanpa tambah formula?
  - a. Ya

- b. Tidak, (Susu lainnya, sebutkan)
- 4. Apakah ibu hanya memberikan ASI pada anak 0-6 bulan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 5. Sejak kapan ASI dicampur dengan PASI (Pendamping Air Susu Ibu)
  - a. Tidak dicampur sampai usia 6 bulan
  - b. Sejak usia 0-6 bulan
  - c. Sejak usia 3-6 bulan
- 6. Berapa kali Ibu memberi ASI kepada anak?
  - a. >12 kali
  - b. 10 – 12 kali
  - c. <10 kali
- 7. Berapa durasi yang Ibu berikan pada saat menyusui anak?
  - a. >15 menit
  - b. 5 – 15 menit
  - c. <5 menit
- 8. Berapa jeda waktu yang ibu berikan pada proses menyusui?
  - a. >3 jam
  - b. 2 – 3 jam
  - c. <2 jam

## Lampiran 4 Etik Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp. (0341) 586275, 571388 Fax (0341) 586188  
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : [dirjenlat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:dirjenlat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : HK.05-02/S-0 / 0745 / 2025  
Lampiran : 1 (satu) gabung  
Perihal : *Jjin Etik Penelitian Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Malang*

Kepada Yth :  
Ketua Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang

di-  
Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penulisan naskah penelitian Mahasiswa di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Malang Tahun 2023, kami mengajukan permohonan etik penelitian untuk mahasiswa:

Nama Mahasiswa : JIHAN EKSIFA AMELIA  
Prodi : SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA  
Tingkat / Semester : 4 / VIII  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan Bayi BBLR Usia 0 – 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami menyempatkan ucapan terima kasih.

Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Malang,

  
Ibu, SKM, M.Si  
NIP. 19601010198001001

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp. (0341) 586275, 571388  
- Kampus I : Jl. Sekeloa No. 100 Jember, Telp. (0331) 466813  
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Luwang Telp. (0341) 427647  
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043  
- Kampus IV : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 848 Kediri Telp. (0354) 773095  
- Kampus V : Jl. Dr. Kusumadewi No. 5 Trowakala Telp. (0371) 701043



## Lampiran 5 Hasil Uji *Chi Square*

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	10.099 <sup>a</sup>	2	.006
Likelihood Ratio	10.237	2	.006
Linear-by-Linear Association	.706	1	.401
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.92.

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.099 <sup>a</sup>	2	.006
Likelihood Ratio	10.237	2	.006
Linear-by-Linear Association	.706	1	.401
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.92.

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	10.099 <sup>a</sup>	2	.006
Likelihood Ratio	10.237	2	.006
Linear-by-Linear Association	.706	1	.401
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.92.

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	10.099 <sup>a</sup>	2	.006
Likelihood Ratio	10.237	2	.006
Linear-by-Linear Association	6.060	1	.014
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.92.

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.064 <sup>a</sup>	2	.007
Likelihood Ratio	10.289	2	.006
Linear-by-Linear Association	8.860	1	.003
N of Valid Cases	25		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .32.

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.141 <sup>a</sup>	2	.006
Likelihood Ratio	10.566	2	.005
Linear-by-Linear Association	8.579	1	.003
N of Valid Cases	25		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .64.